

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, A 2018, pp. 28 – 39

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

## PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN EFISIENSI PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH TERHADAP PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH

SA'ADAH SIDDIK

[saadah\\_ump@yahoo.com](mailto:saadah_ump@yahoo.com)

WELLY

[welly\\_lht@yahoo.com](mailto:welly_lht@yahoo.com)

NADYA YULIANTISIWI

[yuliantinadvas96@gmail.com](mailto:yuliantinadvas96@gmail.com)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the positive effect of accountability, transparency and efficiency of APBS management on school committee participation. The population in this study were Public and Private Elementary Schools in Kecamatan SU I Palembang with a sample of 64 people. The data used primary data by directly distributing questionnaires to respondents. The data analysis method used quantitative analysis and qualitative analysis with multiple linear regression analysis methods. Besides that, a classic assumption test was also conducted which included normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedastity test. The results of the analysis showed that accountability, transparency and efficiency in management of school revenue and expenditure budgets were jointly positive and significantly affect the school committee. The test result partially indicated that positive and significant accountability affects the school committee. Transparency variables were positive and significantly affects the school committee. While the efficiency of managing the school revenue and expenditure budget was positive and did not significantly affect the school committee.*

**Keywords:** *accountability, transparency, efficiency, school committee.*

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan APBS terhadap partisipasi komite sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri dan Swasta Se-Kecamatan SU I Palembang dengan sampel sebanyak 64 orang. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Selain itu juga dilakukan uji asumsi*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, A 2018, pp. 28 – 39

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Hasil analisis menunjukkan akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah secara bersama-sama positif dan signifikan memengaruhi komite sekolah. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa akuntabilitas positif dan signifikan memengaruhi komite sekolah. Variabel transparansi positif dan signifikan memengaruhi komite sekolah. Sedangkan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah positif dan tidak signifikan memengaruhi komite sekolah

**Kata kunci:** akuntabilitas, transparansi, efisiensi, komite sekolah

## PENDAHULUAN

Anggaran di dunia pendidikan atau yang disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) adalah dokumen yang harus dibuat oleh penyelenggara sekolah yaitu kepala sekolah, komite, dan tim di awal tahun pelajaran. APBS memuat serangkaian kalkulasi kebutuhan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan berdasarkan rencana atau program yang telah disusun (Dwiharja dan Kurrohman 2013).

Akuntabilitas merupakan bentuk tanggungjawab untuk menjelaskan tindakan apa saja yang telah dijalankan sekolah dalam melakukan anggaran dan kegiatan yang bersangkutan kepada pihak yang berkepentingan. Transparansi merupakan hal wajib dalam pelaporan dan pengadaan anggaran, karena sekolah harus

melakukan pemberian informasi tentang pelaporan anggaran yang terbuka dan jujur terhadap masyarakat dengan tujuan bahwa masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk mengetahui proses anggaran yang telah diberikan kepada sekolah.

Menurut Soulisa (2017) efisiensi adalah suatu usaha yang kita lakukan untuk mencapai hasil yang maksimal tanpa harus membuang banyak waktu dan biaya yang harus dikeluarkan. Bastian (2007) membuktikan bahwa bendahara komite sekolah biasanya dipegang oleh guru, sehingga komite sekolah hanya sebagai penerima keputusan bagi setiap langkah kepala sekolah yang menyebabkan penggunaan dana tidak terkontrol.

Berikut table 1 mengenai RAPBS Sekolah se-Kecamatan SU I Palembang

**Tabel 1. Laporan RAPBS Sekolah Dasar Se-Kecamatan SU I Palembang Tahun 2018**

No	Nama Sekolah Dasar	RAPBS	
		Penerimaan	Pengeluaran
1	SD Negeri 066 Palembang	80.280.000	80.280.000
2	SD Negeri 067 Palembang	1.519.342.092	1.519.342.092
3	SD Negeri 068 Palembang	3.400.639.500	3.400.639.500
4	SD Negeri 069 Palembang	212.000.000	212.000.000
5	SD Negeri 070 Palembang	319.240.000	319.240.000
6	SD Negeri 071 Palembang	413.944.000	413.944.000

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, A 2018, pp. 28 – 39

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

7	SD Negeri 072 Palembang	3.589.071.500	3.589.071.500
8	SD Negeri 073 Palembang	54.080.000	54.080.000
9	SD Negeri 074 Palembang	3.114.833.200	3.114.833.200
10	SD Negeri 075 Palembang	3.589.071.500	3.589.071.500
11	SD Negeri 076 Palembang	33.768.000	44.064.000
12	SD Negeri 077 Palembang	231.200.000	231.200.000
13	SD Negeri 078 Palembang	834.200.000	810.200.000
14	SD Muhammadiyah 2 Palembang	625.662.000	691.291.000
15	SD Mushab Bin Umair	147.000.000	188.000.000
16	SD YP Nurfauzan Palembang	25.280.000	25.280.000

Sumber: RAPBS Se-Kecamatan SU I Palembang, 2018

berdasarkan table 1 bahwa laporan RAPBS sekolah di 16 sekolah dasar di Kecamatan SU I Palembang terdapat 4 sekolah dasar yang hasil penerimaan dan pengeluaran RAPBS mengalami defisit dan surplus, yaitu di SDN 078, SDN 076, SD Muhammadiyah 2 dan SD Mushab Bin Umair disebabkan akuntabilitas sekolah dasar tersebut tidak dilakukan dengan baik, kurangnya transparansi yang dilakukan pihak sekolah memberikan efek timbal balik antara pihak internal maupun eksternal sekolah dan kurang efisiennya pengelolaan dana yang digunakan mengakibatkan banyak waktu yang terbuang dan biaya yang harus dikeluarkan, disebabkan tidak diterapkannya sistem pengelolaan keuangan yang ditetapkan, oleh karena itu perlunya partisipasi komite sekolah agar dapat menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, efisiensi dan partisipasi guna mewujudkan tata kelola sekolah yang baik.

## KAJIAN PUSTAKA

### Akuntansi Pendidikan

Akuntansi Pendidikan merupakan suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk

melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan organisasi. Informasi akuntansi di dunia pendidikan sangat penting karena dapat digunakan sebagai pengambil keputusan internal dan eksternal organisasi pendidikan (Bastian, 2007: 53). Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat di definisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan menurut (Bastian, 2007: 55-56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi keuangan yang kuantitatif agar berguna dalam pengambilan keputusan. Adapun peran dan fungsi akuntansi dari masing-masing tingkat jabatan adalah sebagai berikut: (1) Kepala Sekolah; (2) Guru dan Karyawan; (3) Kreditor/Pemberi Pinjaman; (4) Orangtua Siswa; (5) Supplier/Pemasok; (6) Pemerintah; (7) Masyarakat

Siklus Akuntansi Pendidikan merupakan sistematisasi pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan. Menurut Bastian (2007: 57-58) siklus akuntansi pendidikan

dapat dikelompokkan menjadi 3 tahap, yaitu: (1) Tahap Pencatatan; (2) Tahap Pengikhtisaran; (3) Tahap Pelaporan.

### **Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)**

Bastian (2007: 90) Dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan. Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) adalah dokumen yang harus dibuat oleh penyelenggara sekolah yaitu kepala sekolah, komite dan tim diawal tahun pelajaran. APBS memuat serangkaian kalkulasi kebutuhan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan berdasarkan rencana atau program yang telah disusun oleh penyelenggara sekolah.

### **Akuntabilitas**

Mardiasmo (2009: 20) mengartikan akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Menurut Boy dan Siringoringo (2009) Akuntabilitas dalam pengelolaan APBS adalah kemauan pihak sekolah (pimpinan dan bendahara) dalam memberikan penjelasan dan justifikasi penerimaan dan penggunaan uang sekolah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan merupakan bentuk akuntabilitas.

Mardiasmo (2009: 21-22) menjelaskan empat dimensi akuntabilitas yang harus ada di organisasi sektor publik, yaitu: (1) Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum; (2) Akuntabilitas Proses; (3) Akuntabilitas program; (4) Akuntabilitas Kebijakan`

### **Transparansi**

Prinsip transparansi pengelolaan pendidikan menurut Peraturan Pemerintah Nomor. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan merupakan prinsip yang dilakukan dengan memenuhi asas kepatutan dan tata kelola yang baik oleh pemerintah, pemerintah daerah, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan.

Transparansi adalah tersedianya informasi yang mudah dipahami, jelas dan benar baik informasi keuangan, program, maupun kinerja bagi pihak yang berkepentingan (Utama dan Setyani, 2014). Prinsip - prinsip transparansi informasi disekolah meliputi: (a) Mudah diakses oleh pihak – pihak yang memerlukan; (b) Mudah dipahami, dimengerti dan jelas; (c) Benar, tidak terdapat kekeliruan.

### **Efisiensi Pengelolaan APBS**

Duta dan Riharjo (2013) Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi pikiran, waktu, biaya, tenaga. Perbandingan itu meliputi: (a) Dilihat dari segi penggunaan waktu, tenaga dan biaya; (b) Dilihat dari segi hasil.

### **Partisipasi Komite Sekolah**

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 56 ayat 3 bahwa komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan

dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Menurut Sedarmayanti (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi yaitu antara lain akuntabilitas, transparansi, kesetaraan, supremasi hakum, keadilan, kebersamaan, preferensi jasa, cepat tanggap, efektif dan efisien dan berdaya saing.

Keberadaan komite sekolah pada satuan pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu, kualitas, efisiensi, dan relevansi pengelolaan pendidikan dengan menjalin kerjasama dengan kepala sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi komite Sekolah adalah proses penyaluran aspirasi masyarakat yang bersifat dukungan material maupun non material dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan pelaksanaan, pengawasan serta pengevaluasian pendidikan di sekolah.

### Hipotesis

- $H^1$  : Akuntabilitas, Transparansi dan Efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) positif memengaruhi partisipasi Komite Sekolah.
- $H^2$  : Akuntabilitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) positif memengaruhi partisipasi Komite Sekolah.
- $H^3$  : Transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) positif memengaruhi partisipasi Komite Sekolah.
- $H^4$  : Efisiensi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah

(APBS) positif memengaruhi partisipasi Komite Sekolah.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh komite sekolah di 16 SD Se-Kecamatan SU I Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa daftar pertanyaan (kuesioner) yang didistribusikan langsung kepada responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dibantu oleh SPSS.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Setelah data penelitian memenuhi asumsi klasik maka dilakukan analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya).

#### Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, A 2018, pp. 28 – 39

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Sumber: Hasil Output SPSS, 2019.

Adapun persamaan model regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,273 + 0,340X_1 + 0,567X_2 + 0,009X_3 + e$$

Persamaan ini mengandung arti bahwa:

Nilai Konstanta sebesar -0,273, menyatakan bahwa jika akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah tidak memiliki pengaruh atau nilainya 0, maka partisipasi komite sekolah bernilai sebesar -0,273. Hal ini menggambarkan, meningkatnya akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah akan menurunkan partisipasi komite sekolah, sebaliknya adanya penurunan pada akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208,752	3	69,584	12,877	,000 <sup>b</sup>
	Residual	324,229	60	5,404		
	Total	532,980	63			

Sumber: Hasil Output SPSS, 2019.

Berdasarkan Tabel Anova tersebut diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  (12,877). Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan,  $(db) = n - k - 1 = 64 - 3 - 1 = 60$  adalah sebesar 2,758. Nilai signifikan sebesar 0,000 atau signifikan yang diperoleh itu lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan

belanja sekolah akan meningkatkan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-,273	2,118	
Akuntabilitas	,340	,169	,257
Transparansi	,567	,173	,432
Efisiensi	,009	,128	,008

partisipasi komite sekolah. Kesimpulannya bahwa variabel akuntabilitas ( $X^1$ ), transparansi ( $X^2$ ) dan efisiensi pengelolaan APBS ( $X^3$ ) positif memengaruhi partisipasi komite sekolah (Y).

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

belanja sekolah secara bersama- sama positif dan signifikan memengaruhi partisipasi komite sekolah.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

**Tabel 4. Uji Statistik t**

Sumber: Hasil Output SPSS, 2019.

Dapat dijelaskan bahwa:

Nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% dan  $df$  ( $n-2$ ) =  $64 - 2 = 62$ , adalah sebesar 1,999. Berdasarkan tabel *coefficients*, dapat dilihat  $t_{hitung}$  untuk variabel akuntabilitas terhadap partisipasi komite sekolah adalah sebesar 2,008 hal ini berarti  $t_{hitung} 2,008 > t_{tabel} 1,999$ , atau nilai signifikan  $t_{hitung} 0,049 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya akuntabilitas positif dan signifikan memengaruhi partisipasi komite sekolah.

Berdasarkan tabel *coefficients*, dapat dilihat  $t_{hitung}$  untuk variabel transparansi terhadap partisipasi komite sekolah adalah sebesar 3,273 hal ini berarti  $t_{hitung} 3,273 > t_{tabel} 1,999$ , atau nilai signifikan  $t_{hitung} 0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya transparansi positif dan signifikan memengaruhi partisipasi komite sekolah.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, dapat dilihat  $t_{hitung}$  untuk variabel efisien pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah terhadap partisipasi komite sekolah adalah sebesar 0,067 hal ini berarti  $t_{hitung} 0,067 < t_{tabel} 1,999$ , atau nilai signifikan  $t_{hitung} 0,947 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah positif dan tidak signifikan memengaruhi partisipasi komite sekolah.

**Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini

dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-,129	,898
Akuntabilitas	2,008	,049
Transparansi	3,273	,002
Efisiensi	,067	,947

**Tabel 5. Hasil Uji Kefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,626 <sup>a</sup>	,392	,361

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS Versi 23 dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Nilai korelasi (R) diperoleh sebesar 0,626 yang berarti bahwa hubungan antara tingkat asosiasi variabel bebas yaitu akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah terhadap partisipasi komite sekolah tergolong sedang.

Angka *Adjusted R Square* (nilai koefisien determinasi  $R^2$ ) sebesar 0,361 memberikan makna bahwa kontribusi yang diberikan variabel akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel partisipasi komite sekolah sebesar 0,361 atau sebesar 36,1% sedangkan sisanya 63,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Pembahasan**

**Pengaruh Akuntabilitas ( $X^1$ ),  
Transparansi ( $X^2$ ) dan Efisiensi**

**Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah ( $X^3$ ) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah (Y).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan efisiensi positif dan signifikan memengaruhi partisipasi. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,361 memberikan makna bahwa kontribusi yang diberikan variabel akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel partisipasi komite sekolah sebesar 0,361 atau sebesar 36,1% sedangkan sisanya 63,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan atau mendukung teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2012) yang menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi dan efisiensi berpengaruh terhadap partisipasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boy dan Siringoringo (2009), Solihat dan Sugiarto (2009) dan Dwiharja dan Kurrohman (2013) yang menyatakan bahwa akuntabilitas, efisiensi dan transparansi berpengaruh terhadap partisipasi.

**Pengaruh Akuntabilitas( $X^1$ ) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah(Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas positif dan signifikan memengaruhi partisipasi. Hasil ini diperkuat dengan jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju. Menunjukkan bahwa akuntabilitas pada komite sekolah sudah berjalan dengan baik. Akuntabilitas mampu

memengaruhi partisipasi komite sekolah sebesar 25,7%, menunjukkan bahwa akuntabilitas diperlukan dalam meningkatkan partisipasi komite sekolah. Semakin baik akuntabilitas yang ada akan semakin baik partisipasi yang diberikan oleh komite sekolah.

Hasil penelitian sejalan atau mendukung teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2012) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap partisipasi dan didukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Boy dan Siringoringo (2009), Solihat dan Sugiharto (2009), Dwiharja dan Kurrohman (2013) menyatakan bahwa akuntabilitas positif dan signifikan memengaruhi partisipasi.

**Pengaruh Transparansi( $X^2$ ) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah(Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi positif dan signifikan memengaruhi partisipasi. Hasil ini diperkuat dengan jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju. Menunjukkan bahwa transparansi pada komite sekolah sudah terlaksana dengan baik. Transparansi memengaruhi partisipasi komite sekolah sebesar 43,2%, menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan transparansi lebih besar dibandingkan dengan akuntabilitas. Partisipasi komite sekolah akan lebih baik jika pihak sekolah transparansi terhadap keuangan sekolah, baik dalam anggaran maupun realisasi keuangan. Sehingga komite sekolah memiliki kepercayaan kepada pihak sekolah.

Hasil penelitian sejalan atau mendukung teori yang dikemukakan oleh

Sedarmayanti (2012) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap partisipasi dan didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Boy dan Siringoringo (2009), Solihat dan Sugiharto (2009), Dwiharja dan Kurrohman (2013) menyatakan bahwa transparansi positif dan signifikan memengaruhi partisipasi.

### **Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (X<sup>3</sup>) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah(Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi positif dan tidak signifikan memengaruhi partisipasi. Hasil ini diperkuat dengan jawaban responden yang masih ada jawaban netral dan tidak setuju. Menunjukkan bahwa efisiensi pada komite sekolah masih belum terlaksana dengan baik. Tidak signifikannya efisiensi terhadap partisipasi, hal ini disebabkan karena efisiensi hanya memengaruhi partisipasi sekolah sebesar 0,8%. Menunjukkan bahwa pada saat ini efisiensi yang diberikan oleh pihak sekolah belum mampu meningkatkan partisipasi komite sekolah. Oleh sebab itu pihak sekolah harus lebih meningkatkan lagi tingkat efisiensi penggunaan anggaran, agar partisipasi komite sekolah juga semakin meningkat.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boy dan Siringoringo (2009) yang menyatakan bahwa efisiensi tidak berpengaruh terhadap partisipasi. Hasil penelitian tidak sejalan atau tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2012) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap partisipasi serta

mendukung penelitian yang dilakukan oleh Solihat dan Sugiarto (2009) dan Dwiharja dan Kurrohman (2013) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap partisipasi.

## **KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah secara bersama-sama positif dan signifikan memengaruhi partisipasi komite sekolah.

Secara parsial diperoleh bahwa akuntabilitas positif dan signifikan memengaruhi partisipasi komite sekolah. Variabel transparansi positif dan signifikan memengaruhi partisipasi komite sekolah. Efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah positif dan tidak signifikan memengaruhi partisipasi komite sekolah

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel dengan memperluas periode pengamatan dan/atau memperluas objek penelitian. Penelitian selanjutnya juga bisa menambah atau mengganti variabel independen, baik berupa variabel keuangan maupun non keuangan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan lebih komprehensif dan akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Albert Kurniawan. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori,*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, A 2018, pp. 28 – 39

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

- Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Alfabeta. Bandung.
- Fakultas Ekonomi Volume 3 No.2, Hal. 76-93.
- Hirwan Jack. 2015. "Optimalisasi Anggaran Pendapatan Dan Biaya Sekolah Kota Banda Aceh." *Jurnal Pencerahan Volume 9, Nomor 2, September Halaman 83-93*.
- Imam Ghozali. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)". Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indra Bastian. 2007. "Akuntansi Pendidikan." Erlangga. Jakarta.
- Indra Bastian. 2009. "Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar." Erlangga. Jakarta.
- Karyatun. 2016. "Mengelola Keuangan Sekolah" *Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol.40 No.54 halaman 6257-6276*.
- Laksmi Mahendrati Dwiharja dan Taufik Kurrohman. 2013. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) terhadap Partisipasi Komite Sekolah." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No.3 ISSN: 2338-1500 hal182- 194*.
- Laksmi M. 2013. "Pengaruh Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)".
- Andi Mulia Saleh. 2017. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dengan Partisipasi Anggaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada SMAN Di Kabupaten Wajo)." *Patria Atha Manajemen Jurnal Volume 1 Issue 2*.
- Daniel Aditya Utama dan Rediana Setiyani. 2014. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol.IX, No.2.Desember hal.100-114*
- Denny Boy dan Hotniar Siringoringo, 2009. "Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid." *Jurnal Ekonomi Bisnis No.12 Vol.14 hal.79-87*
- Fahrurrozi. 2012. "Manajemen Keuangan Madrasah" Volume XVII Nomor. 2 hal. 224-238
- Henny Hendratmi, dkk. 2017. "Pengaruh Transparansi Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran." *JIAFE Jurnal Ilmiah Akuntansi*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, A 2018, pp. 28 – 39

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

- Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol 1, No.3.*
- Laminsar. 2014. “Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Terpadu Tuanku Lintau Kabupaten Tanah Datar.” *Jurnal al-fikrah, Vol. II No.1 Januari – Juni hal 92-100.*
- LAN DAN BPKP. 2002. “Akuntabilitas dan Good Governance.” Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- L Krina. 2003. “Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi.” Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.
- Mardiasmo. 2009. “Akuntansi Sektor Publik.” Andi. Yogyakarta.
- Mesak I’ek. 2014. “Kajian Tingkat Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Papua Berdasarkan Tipologi Wilayah.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 1 No.1 April hal 21-45.*
- Mujiono. 2017. ”Analisis Akuntabiliras Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah.” *Jurnal ekologi Volume 4, No.2 Oktober, ISSN 2355-6099.halaman 257-264.*
- Nurul Hikmah. 2016. “Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 2 Gemeksekti Kebumen.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 21 Tahun ke-5 hal1-6*
- Nurmala Sari Soulisa. 2017. “Evaluasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Negeri Di Kecamatan Palu Timur.” *Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 1, Januari Halaman 91-98.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan .
- Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Presiden No.107 Tahun 2017 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2018.
- Raeni. 2014. “Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktifitas SMK” *Raeni/Economic Education Analysis Journal 3 (1).*
- Solihat & Sugiharto. 2009. “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan terhadap Partisipasi Orangtua Murid di SMA Negeri 107 Jakarta.” *Jurnal Ekonomi Bisnis No.2 Vol.14 hal: 135- 143.*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, A 2018, pp. 28 – 39

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

---

Sri Witurachmi. 2016. *“Isu-Isu Strategis dalam Meningkatkan Efisiensi, Akuntabilitas, Transparansi dan Meminimalkan Penyalahgunaan Anggaran Sekolah” (SNP) ISSN: 2503-4855 hal.232-245.*

*Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Cetak Kedua puluh tiga. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, 2017. *“Metode Penelitian.”* Alfabeta. Bandung.

UPT Dinas Pendidikan Kecamatan SU I Palembang, 2018.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*